# ABSTRAK

 Kota Salatiga memiliki nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tertinggi di Jawa Tengah pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan daya beli masyarakatnya. Kenaikan daya beli dapat dipengaruhi oleh keterlibatan penanaman investasi. Peluang penanaman investasi ini menjadikan Kota Salatiga patut dipertimbangkan sebagai kota destinasi untuk membangun usaha. Dalam rangka mewujudkan pemebuhan kebutuhan ruang usaha tersebut, dapat dirancang sebuah bangunan fungsi kantor yang dapat disewa oleh pelaku usaha.

 Kantor sewa merupakan tempat untuk bekerja yang disewakan guna mewadahi sekelompok orang tertentu akibat dari pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Perancangan kantor ini dilengkapi dengan fungsi atau tipologi lain yang menunjang aktivitas sejenis, yaitu *co-working space*. Perancangan *co-working space* memiliki tujuan untuk menciptakan ruang kerja yang fleksibel dan dapat dijangkau oleh pengunjung dari berbagai kalangan. Penggabungan kedua tipologi ini diharapkan dapat menambah nilai guna bangunan yang akan dirancang.

 Selain mempertimbangkan fungsi bangunan yang belum tersedia di Kota Salatiga, tipologi kantor sewa dan *co-working space* dirancang dengan mempertimbangkan konsep bangunan hijau. Konsep bangunan hijau memiliki beberapa kategori yang perlu dipenuhi, yaitu tepat guna lahan, efisiensi dan konservasi energi, konservasi air, siklus dan sumber material, kesehatan dan kenyamanan dalam ruang, serta manajemen lingkungan. Dengan mengaplikasikan kategori bangunan hijau, diharapkan bangunan kantor sewa dan *co-working* *space* ini dapat mengurangi dampak pemanasan global yang salah satunya diakibatkan dari emisi karbon yang dihasilkan oleh bangunan.

Kata Kunci: bangunan hijau; *co-working space*; kantor sewa; Kota Salatiga